

Ideologi dan kecenderungan politik surat kabar nasional: Analisis semiotika terhadap diskursus Tajuk Rencana Kompas, Merdeka dan Suara Karya pada masa pemilu 1992

Mohammad Safari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284688&lokasi=lokal>

Abstrak

Media massa memiliki peran yang sentral dalam setiap pergulatan politi dan perubahan masyarakat. Sejak awal, sejarah media massa di Indonesia menunjukkan tiga tahap penting. Pertama, periode pra kemerdekaan. Dalam periode ini media massa berperan sebagai alat perjuangan melawan kolonial. Kedua, periode Orde-Lama. Dalam periode Orde Lama media massa di Indonesia bukan saja dijadikan sebagai alat perjuangan untuk melawan kembalinya kolonialisme Belanda tapi juga kelahiran-kelahiran media massa sudah diwarnai oleh semangat primordialisme dan ideologi yang beragam sehingga surat kabar dijadikan sebagai corong dan alaf perjuangan 'politik. Ketiga, periode Orde Baru Dalam tahap ini surat kabar tidak saja berfungsi sebagai alat perjuangan politik seperti yang diperlihatkan dalam peristiwa-peristiwa polotik nasional penting tahun 1966, tahun 1974, tahun 1978 bahkan sampai tahun 1990-an yang meyebabkan pembreidelan surat kabar secara besar-besaran, tetapi juga sejak tahun 1970-an surat kabar Indonesia telah memasuki era baru yakni era industti bisnis pers. Kebutuhan yang besar akan kapital menyebabkan dunia pers terjun dalam kolaborasi dengan pemilik modal dan pemilik perusahaan. Lebih jauh lagi, dunia pers bahkan terlibat dalam permainan oligopoli triangel, yaitu suatu bentuk kolaborasi antara pers, bisnis dan kekuasaan. Pengaruh kekuasaan dan dunia bisnis yang begitu besar menxebabkan pers menjadi tidak independen dan terpengaruh di dalam menyuarakan aspirasiaspirasinya, khususnya aspirasi politik. mereka. Skripsi ini secara sistematis me coba meneliti kaitan antara kekuasaan (ideologi dorninan) engan dimensi ideologis dan kecendeFungan politik dari kelompok-kelompok surat kabar kususnya Kompas, Merdeka dan Suara Karya. Metode yang digunakan adalah "analisis semiotika ." Metode ini membe.dkan langkah-langkah metodologis untuk menelusuri aspek ideologis dari suatti pesan mea ia terutama terletak dalam isi pesan yang non manifest. Dalarh meneliti ideologj dan kecen3erungan politik suatu media, analisis tidak saja diarahkan pada diskursus politik suatu pesan media tetapi juga memperhitungkari. kondisi-kondisi makro yang rnelingkupi asal-usul politik surat kabar dan kebijakim~kebijakan pemerintah dalam masalah kehidupan pers maupun sistem politik nasionaL Sedangkan fokus dari penelitian ini adalah diskursus isi tajuk rencana Kornpas